



# Generali Fixed Income

Agustus 2026

## TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek

## KATEGORI RISIKO

Menengah

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Pasar Uang dan Kas | 1%  |
| Obligasi           | 99% |

|            |       |
|------------|-------|
| HARGA UNIT | 1,335 |
|------------|-------|

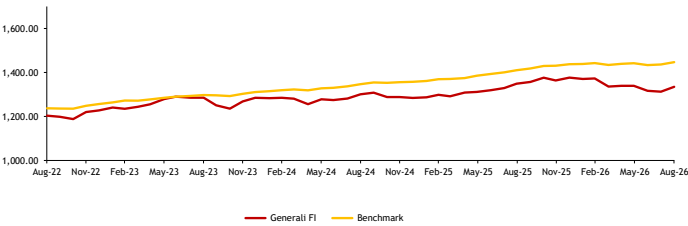
### PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

FR0058  
FR0082  
FR0087  
FR0091  
FR0097  
FR0098  
FR0102  
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024  
Seri A  
Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BNI  
Tahap I Tahun 2025 Seri B  
PBS029  
*\*Tidak Ada Pihak Terkait*

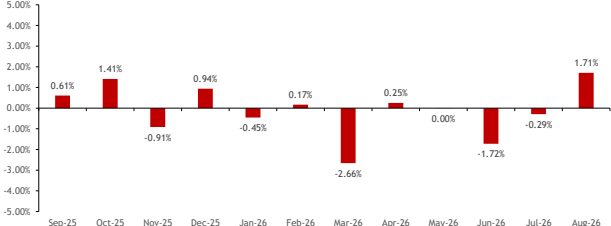
### ALOKASI SEKTOR

|                        |        |
|------------------------|--------|
| Obligasi Pemerintah    | 84.52% |
| Keuangan               | 8.96%  |
| Barang Konsumen Primer | 6.52%  |

Generali Fixed Income vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan



| HASIL INVESTASI       | 1 bln | 3 bln  | 6 bln  | YTD    | 1 tahun | 3 tahun | 5 tahun | Sejak Diluncurkan |
|-----------------------|-------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------------|
| Generali Fixed Income | 1.71% | -0.33% | -2.74% | -3.02% | -1.03%  | 3.87%   | 12.68%  | 33.50%            |
| Tolok Ukur*           | 0.75% | 0.33%  | 0.30%  | 0.66%  | 2.59%   | 11.53%  | 20.48%  | 44.69%            |

\*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net sejak November 2018

## Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja 1.71% di Agustus 2026. Pasar obligasi Indonesia melanjutkan pemulihan pada Agustus 2026, dengan sentimen membaik signifikan dibanding Juli. Bank Indonesia menahan BI-Rate di 5,75% untuk bulan ketiga berturut-turut, memberi ruang bagi otoritas menilai dampak kumulatif kenaikan 100bps sejak Mei. *Yield* SBN tenor 10 tahun turun tajam, melandai sekitar 33 basis poin dari level awal Agustus di kisaran 7,38% menjadi sekitar 7,04–7,05% pada pertengahan hingga akhir bulan, didukung oleh melandainya *yield* US Treasury (~4,64%), pencalonan Destry Damayanti sebagai calon Gubernur BI, serta penguatan rupiah. Pembelian asing meningkat signifikan, dengan *net buy* SBN mencapai sekitar US\$931,7 juta (sekitar Rp10,7 triliun) sepanjang bulan, arus masuk bulanan terbesar sejak 2019, mendorong kepemilikan asing di SBN mencapai Rp909,04 triliun (12,97% dari total) per 20 Agustus. Lelang SUN pertengahan bulan mencatat penawaran asing sebesar Rp17,23 triliun, lebih dari dua kali rata-rata tahun ini. Secara keseluruhan, pasar bergeser dari stabilisasi hati-hati menuju keyakinan yang lebih kuat, meski otoritas tetap mencermati sinyal kebijakan The Fed dan stabilitas rupiah.

## INFORMASI LAIN-LAIN

|                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| Tanggal Peluncuran  | : 5 Mei 2010             |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit          |
| Mata Uang           | : IDR                    |
| Total AUM           | : Rp400,782,942,335      |
| Total Unit          | : 300,209,024.8498 Units |
| Biaya Pengelolaan   | : s/d 2.5% per tahun     |
| Manajer Investasi   | : Generali Indonesia     |
| Bank Kustodian      | : Deutsche Bank          |
| Metode Valuasi      | : Harian                 |

**DISCLAIMER :**  
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.